

ABSTRACT

Background: Recently the Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender (LGBT) phenomena is already a common thing and its being talked about a lot. LGBT is a western culture that respect sexual deviancy. In Islam, LGBT is known when the era of Prophet Luth AS, because the people was the first who commits homosexual acts. Allah SWT mention this act as a cruel act and exceed the limits. This purpose of this research is to find a relationship between medical and civil engineering student's religiosity level with the perception of LGBT as a deviation..

Methods: This research is a quantitative research with cross sectional approach. The subjects are 2013-2016 class in medical and civil engineering students and the number of samples is 48 people that selected with simple random sampling. Data collection using an electronic questionnaire (Google Form). The data analysis using spearman test and linear regression.

Results: The result of average religiosity z score on medical students (0,111) is higher than civil engineering students (-0,111). The perception score average of medical students is higher (48,21) than civil engineering students (47,54). Religiosity z score of belief dimension is $p=0,200$, knowledge dimension is $p=0,000$, implementation dimension is $p=0,200$, and appreciation dimension is $p=0,233$. The z score of religiosity and perception level is $p=0,076$ ($p>0,05$).

Conclusion: There is no relationship between religiosity level with perception to LGBT as a deviancy. Knowledge dimension has a relationship with perception level.

Keyword: Lesbian Gay Bisexual and Transgender (LGBT), religiosity, perception, google form.

INTISARI

Latar belakang: Dewasa ini fenomena LGBT atau Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender sudah tidak asing lagi dan sedang marak diperbincangkan. LGBT (lesbian, gay, biseksual, dan transgender) itu sendiri merupakan budaya dari negara barat yang menghormati dan menghargai penyimpangan dalam orientasi seksual. Dalam Islam LGBT diketahui pada masa kaum Nabi Luth AS, karena kaum Nabi Luth AS adalah kaum yang pertama kali melakukan perbuatan Homoseksual ini. Allah SWT menamakan perbuatan ini dengan perbuatan yang keji dan melampui batas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat religiusitas mahasiswa Kedokteran dan Mahasiswa Teknik Sipil terhadap persepsi LGBT sebagai penyimpangan.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kedokteran dan mahasiswa Teknik Sipil tahun angkatan 2013-2016 dan sampel berjumlah 48 orang dipilih dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner elektronik (google form). Analisis data menggunakan uji korelasi spearman dan regresi linier.

Hasil: Hasil analisis nilai rata-rata zscore religiusitas mahasiswa PSPD (0,111) lebih tinggi daripada mahasiswa Teknik Sipil (-0,111). Hasil rata-rata skor persepsi mahasiswa PSPD (48,21) lebih tinggi daripada mahasiswa Teknik Sipil (47,54). Nilai p zscore religiusitas dimensi keyakinan (0,065), dimensi pengetahuan (0,000), dimensi pelaksanaan (0,200), dimensi penghayatan (0,233). Nilai zscore tingkat religiusitas dengan persepsi didapatkan nilai $p=0,076$ ($p>0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat religiusitas dengan persepsi terhadap LGBT sebagai penyimpangan namun terdapat satu dimensi yang memiliki hubungan dengan persepsi yaitu dimensi pengetahuan.

Kata kunci: LGBT, religiusitas, persepsi, *google form*